

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini terdapat beberapa hal dari hasil analisis yang telah dilakukan penulis. Setiap instansi maupun organisasi memiliki strategi komunikasi masing-masing dalam menjalankan fungsi dan tujuan disegi eksternal maupun internal. Dinas Kesehatan DIY sebagai perangkat kerja pemerintah mengelola kewajiban kerjanya dibidang kesehatan dan mengikuti kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam melakukan pencapaian kinerja, Dinas Kesehatan DIY berhubungan langsung dengan masyarakatnya baik disegala bentuk pelayanannya. Dinas Kesehatan DIY memiliki tujuan agar masyarakat bisa menerapkan dan mendapatkan informasi serta edukasi kesehatan dengan baik untuk merubah perilaku hidup sehat. Salah satu kegiatan Dinas Kesehatan DIY dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menggiatkan kegiatan kampanye. Kampanye yang digiatkan dan diserukan kepada seluruh masyarakat Jogjakarta ini dikenal dengan kampanye GERMAS “Gerakan Masyarakat Hidup Sehat”. Kampanye GERMAS memiliki bermacam tema yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Adanya perubahan atau adaptasi baru yang diterima dengan hadirnya covid-19, Dinas Kesehatan memfokuskan kampanye yang bermaksud untuk adaptasi dan edukasi tentang menjalani protokol kesehatan serta apa yang harus dilakukan di masa pandemi yaitu pengendalian covid dan aktifitas fisik.

Tentunya Dinas Kesehatan memberikan pengetahuan tentang covid itu sendiri dan kampanye secara kontinuitas yang termasuk dalam kampanye GERMAS. Kampanye yang dimaksud adalah dengan mewujudkan *Ideological or Cause Oriented Campaigns*. Kampanye ini juga mengajak dan mempersuasi masyarakat yaitu memberi perhatian yang diharapkan ada aksi dari penerimaan pesan dengan membangkitkan rasa ingin tahu dan mentaatinya dengan metode persuasi “*Fear Arousing & Pay Off*”. Dan adanya jenjang dari unit kesehatan dari yang paling bawah sampai ke pusat, setiap kampanye diproses untuk memberikan informasi, edukasi dan perhatian kesehatan terhadap masyarakat.

Koordinasi melalui berbagai jejaring dan media penyampaian informasi dalam menjalankan kampanye oleh Dinas Kesehatan DIY menjadi penguatan strategi dalam menjembatani masyarakat. Media-media yang digunakan menggunakan *guidance IMC (Integrated Media Campaign)* berbagai jenis dan karakteristik, diantaranya ada media cetak, media elektronik, media sosial dan budaya tradisional serta membagikan masker yang berisikan pesan kepada masyarakat. Media-media tersebut dimanfaatkan dengan baik dan penyebaran informasi dilakukan secara merata dan dibagi ditempat-tempat strategis.

Sebagai proses perencanaan kampanye Dinas Kesehatan DIY melibatkan beberapa elemen. Secara garis besar tahapan mereka lalui yaitu perencanaan, bagaimana menentukan sumber daya, waktu, tempat, peralatan pendukung lainnya. Kemudian ada media promosi yang dilakukan, pelaksanaan dan terakhir evaluasi. Dinas Kesehatan tidak terlalu fokus pada rincian analisis, karena menjalankan pekerjaan-pekerjaan rutin yang biasa dilakukan dan dikoordinasikan melalui

diskusi-diskusi santai. Dinas Kesehatan DIY melibatkan kerjasama dengan berbagai mitra dan dengan dinas kesehatan yang ada di kabupaten untuk saling menguatkan informasi dan menjalankan program kampanye PR serta menampung respon masyarakat sebagai bahan evaluasi dan peninjauan keefektifan suatu kegiatan maupun kinerja Dinas Kesehatan DIY agar lebih maksimal lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang bisa penulis sampaikan, diantaranya:

1. Bagi pihak Dinas Kesehatan DIY agar meningkatkan penyampaian edukasi atau informasi melalui kegiatan *workshop*, dan pameran untuk kalangan pelajar dan mahasiswa serta pekerja lainnya.
2. *Website* adalah salah satu situs resmi bagi setiap instansi dan harapan penulis agar pihak Dinas Kesehatan DIY mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat karena didalamnya terdapat artikel-artikel yang bermanfaat dan info kegiatan yang menarik namun belum banyak yang *aware*.
3. Meningkatkan kerjasama yang lebih baik dengan para mitra dan pengolahan pengerjaan kinerja serta koordinasi tim agar lebih efektif dan efisien bagi Dinas Kesehatan DIY maupun bidang didalamnya.
4. Bagi masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari dan mampu menjalankan kampanye yang diserukan untuk mewujudkan perilaku hidup sehat.

5. Bagi mahasiswa yang meneliti kajian yang sama agar dapat mengerjakan lebih baik lagi dan melampirkan temuan yang bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu.